

RINGKASAN

Adi Prakarsa Daud (08320160104). Analisis Kelayakan Ekonomi Usahatani Vanili (*Vanilla planifolia*) di Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. (Desa Kolipetung Kecamatan Adonara) Skripsi di bimbing oleh Iskandar Hasan dan Farizah Dhaifina Amran.

Vanili merupakan salah satu tanaman perkebunan yang bernilai ekonomi tinggi. Indonesia merupakan produsen vanili terbesar di dunia. Selama tahun 2009-2011, produksi vanili di Indonesia cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2009, produksi vanili di Indonesia mencapai 3.341/ton dan pada tahun 2011 mencapai 3.500 ton. Pada tahun 2010, produksi vanili Indonesia sempat menurun drastis sebesar 22%, menjadi 2.600 ton. Pada tahun 2011 Indonesia menjadi negara pengekspor vanili terbesar kelima, setelah Madagaskar, Belanda, Prancis, dan Jerman (International Trade Center, 2013) buah vanili diperdagangkan tidak dalam bentuk mentah, oleh karena itu memerlukan proses lebih lanjut. Komoditas vanili di Provinsi Nusa Tenggara Timur secara nasional terbesar urutan pertama pengekspor vanili dengan angka yang fantastis yaitu 499 ton kemudian di susul oleh Provinsi Jawa Timur yaitu 324 ton, disusul Jawa Barat dengan produksi sebesar 156 ton, disusul Provinsi Sumatra Utara dengan produksi 127 ton, Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis jumlah produksi dan pendapatan usahatani vanili di Desa Kolipetung, Kecamatan Adonara, Kabupaten Flores Timur dan menganalisis kelayakan ekonomi usahatani vanili di Desa Kolipetung, Kecamatan Adonara, Kabupaten Flores Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani vanili yang ada di Desa Kolipetung, Kecamatan Adonara, Kabupaten Flores Timur. Populasi petani vanili di Desa Kolipetung tercatat sebanyak 64 orang. Responden penelitian dipilih sebanyak 50 % dari populasi petani yaitu sebanyak 32 orang. Penentuan sampel dilakukan secara sengaja yaitu dengan menggunakan metode Purposive sampling dengan ketentuan bahwa hanya petani yang vanilinya sudah berproduksi secara normal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis kelayakan ekonomi usahatani

vanili, peneliti mengetahui bahwa dari 32 responden dengan analisis yang ada maka peneliti menemukan bahwa produksi per tahun vanili sebesar 1.100 kg dengan harga jual Rp. 260.000 sehingga dari hasil penerimaan petani dibagi dengan biaya -biaya maka pendapatan yang diperoleh petani responden vanili di Desa Kolipetung sebesar Rp. 286.000.000. Melalui rumus R/C Ratio maka dapat disimpulkan bahwa petani Usahatani vanili di Desa Kolipetung, Kecamatan Adonara, Kabupaten Flores Timur layak di kembangkan bahwa R/C Ratio > besar 1 maka usaha tersebut layak jika R/C < 1, maka usaha tersebut tidak layak untuk di kembangkan.

KATA KUNCI :*kelayakan, usaha tanaman vanili*